

PENERAPAN TEKNIK PERNAPASAN DIAFRAGMA UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERNYANYI PADA KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KELOMPOK BERNYANYI SISWA DI SMA NEGERI 1 SINJAI UTARA

Andi Fahma Hendrawan

Keywords:

Diaphragmatic Breathing Technique, Singing Group, Kata Kunci: Teknik Pernapasan Diafragma, Kelompok Bernyanyi,

Correspondence Author

Program Studi Pendidikan Sndratasik, Jurusan Seni Pertunjukan, Universitas Negeri Makassar
andivahma17@gmail.com

History Artikel

Receiced:

Revised:

Accepted:

Published:

ABSTRAK

ANDI FAHMA HENDRAWAN, 2022. *Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Kabupaten Sinjai. Skripsi Program Studi Pendidikan Sndratasik Jurusan Seni Pertunjukan, Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar. (Dibimbing oleh Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum dan Muh Kurniawan Adi Kusuma W., S.Pd, M.Pd.)*

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa terkhusus pada teknik pernapasan diafragma pada kegiatan ekstrakurikuler kelompok bernyanyi siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Penelitian ini merupakan Penelitian *Action Research* (Kualitatif dan Kuantitatif) yang dilakukan dalam 2 siklus. Pada siklus I tindakan dilakukan dalam 4 pertemuan sedangkan pada siklus II dilakukan dalam 3 pertemuan. Masing-masing siklus terdiri dari empat tahap yaitu: a) perencanaan, b) pelaksanaan tindakan, c) observasi, dan d) refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah siswa-siswi peserta kelompok bernyanyi siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara sebanyak 15 responden yang ikut berpartisipasi dalam penelitian ini. Alat ukur penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan bernyanyi siswa yaitu dengan menggunakan lembar evaluasi prestasi belajar. Adapun teknik analisis data yang dilakukan dengan cara mengolah skor aspek-aspek penilaian yang terdapat dalam penilaian tes praktik teknik pernapasan diafragma. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan nilai dan proses penerapan teknik pernapasan diafragma dalam kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Hasil pada *pra* siklus menunjukkan nilai rata-rata evaluasi prestasi belajar sebesar 1,38, siklus I sebesar 2,45 dan siklus II sebesar 3,6. Pada akhir penelitian dengan nilai rata-rata kelas 3,6 (Baik) dan seluruh responden (100%) telah berhasil mencapai kriteria keberhasilan tindakan. Penerapan teknik pernapasan diafragma dapat meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa dan meningkatkan prestasi belajar kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Secara umum pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan sesuai dengan yang direncanakan.

Andi Fahma Hendrawan: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

ABSTRACT

ANDI FAHMA HENDRAWAN, 2022. *Application of Diaphragm Breathing Techniques to Improve Singing Ability in Singing Group Extracurricular Activities of Students at SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Sinjai Regency. Thesis of the Sendoritasik Education Study Program, Department of Performing Arts, Faculty of Art and Design, Makassar State University. (Supervised by Tony Mulumbot, S.Sn., M.Hum and Muh Kurniawan Adi Kusuma W., S.Pd, M.Pd.)*

This study aims to improve students' singing skills, especially diaphragmatic breathing techniques in extracurricular activities of students' singing groups at SMA Negeri 1 Sinjai Utara. This research is an Action Research Research (Qualitative and Quantitative) which was conducted in 2 cycles. In the first cycle the action was carried out in 4 meetings while in the second cycle it was carried out in 3 meetings. Each cycle consists of four stages, namely: a) planning, b) action implementation, c) observation, and d) reflection. The subjects in this study were students who participated in the singing group of students at SMA Negeri 1 Sinjai Utara as many as 15 respondents who participated in this study. The measuring instrument of this research is to improve students' singing skills by using a learning achievement evaluation sheet. The data analysis technique is carried out by processing the scores of the assessment aspects contained in the assessment of the diaphragmatic breathing technique practice test. The results showed an increase in the value and process of applying diaphragmatic breathing techniques in the singing group at SMA Negeri 1 Sinjai Utara. The results in the pre-cycle show the average value of learning achievement evaluation is 1.38, the first cycle is 2.45 and the second cycle is 3.6. At the end of the study with an average grade of 3.6 (Good) and all respondents (100%) had succeeded in achieving the criteria for the success of the action. The application of diaphragmatic breathing techniques can improve students' singing abilities and improve learning achievement in singing groups at SMA Negeri 1 Sinjai Utara. In general, the learning carried out can run as planned.

Andi Fahma Hendrawan: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

PENDAHULUAN

1. Latar belakang

Musik merupakan kebutuhan bagi setiap manusia. Tiap individu tidak pernah lepas dari kegiatan bermusik, baik mendengarkan musik hingga memainkan alat musik. Rizem Aizid (2011: 10) mengatakan bahwa “musik tak sekadar memberikan efek hiburan, tetapi juga mampu membangkitkan gairah dan semangat hidup manusia untuk memberdayakan serta memaknai hidup ini.”

Beragam musik dapat kita temui dalam kehidupan sehari-hari. Salah satunya adalah kegiatan bermusik dalam bidang olah vokal. Vokal merupakan instrumen yang dimiliki oleh setiap manusia (Odhi 2016: 1). Menurut peneliti instrumen vokal juga banyak digemari kalangan masyarakat. Kegiatan ini bisa disebut dengan bernyanyi, baik bernyanyi secara solo maupun bernyanyi secara bersama-sama. Begitu juga kegiatan yang sudah mulai diketahui oleh masyarakat luas yaitu kegiatan bernyanyi bersama-sama yang disebut dengan kelompok bernyanyi (Odhi Pratama 2016: 1).

Salah satu tempat yang bisa kita temui dalam kegiatan kelompok bernyanyi adalah kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Ekstrakurikuler adalah kegiatan di sekolah yang memiliki peran penting dimana dalam kegiatan tersebut terkandung suatu proses untuk membina bakat, minat, serta kreativitas siswa yang memacu ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan terampil (Datu, 2019: 2). Sekolah juga memiliki siswa-siswi yang sangat potensial dalam pembentukan dan pengembangan kegiatan kelompok bernyanyi. Banyak kegiatan di sekolah yang membutuhkan kelompok bernyanyi untuk memenuhi tugas sekolah seperti upacara sekolah maupun kegiatan lomba di luar sekolah (Odhi Pratama 2016: 1).

Bernyanyi tentu tidak sembarang bernyanyi. kelompok bernyanyi yang ideal adalah kelompok vokal yang memenuhi standar kompetensi bernyanyi dengan baik dan benar salah satunya yakni proses produksi suara yaitu respirasi (pernapasan) (Odhi Pratama 2016: 1).), maka menurut peneliti bernyanyi dengan menggunakan teknik pernapasan yang benar maka penyanyi tersebut sudah memiliki teknik dasar yang baik dalam bernyanyi.

Tonowijaya juga mengatakan pernapasan dalam berolah vokal merupakan hal yang sangat mendasar, dan yang melakukan teknik bernafas dengan baik maka dia dapat menjadi seorang penyanyi yang baik. Oleh sebab itu untuk menjadi penyanyi yang baik, penyanyi harus benar-benar menguasai teknik pernapasan dengan baik dan benar (Tonowidjaya dalam Samosir, 1997: 11).

Teknik pernapasan yang cocok digunakan saat bernyanyi adalah teknik pernapasan diafragma. Diafragma adalah sekat diantara rongga dada dan rongga perut yang dalam sistem pernapasan ini adalah pengendali besar kecilnya udara yang dikeluarkan. Sehingga dengan demikian udara yang masuk cukup besar dan dikendalikan. Dalam bidang menyanyi, sangat mutlak diperlukan penguasaan terhadap teknik pernapasan ini, karena dalam menyanyi diperlukan napas- napas panjang untuk menggapai nada tinggi dan rangkaian nada yang panjang dalam lagu. Oleh sebab itu menjadi syarat utama bagi calon penyanyi untuk belajar dan menguasai teknik pernapasan diafragma ini (Yulvita, 2017: 29).

Namun, teknik tersebut belum terlaksana pada kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai utara. Kelompok bernyanyi ini masih bermasalah dalam menggunakan teknik pernapasan diafragma meskipun memiliki kemampuan musikalitas yang baik. Dasar musikalitas ini tentunya belum cukup untuk memenuhi standar bernyanyi yang seharusnya diterapkan dalam kelompok bernyanyi. Mereka mampu bernyanyi dan menunjukkan kesungguhan dalam bernyanyi namun teknik pernapasan diafragma belum maksimal. Hampir semua peserta didik dalam kelompok bernyanyi tersebut masih belum menggunakan teknik pernapasan diafragma melainkan pernapasan dada dimana peserta didik cepat merasa lelah dan kehabisan napas. Guru dan siswa juga belum mempraktekkan teknik pernapasan diafragma dengan baik dan benar sehingga peneliti ingin mengajarkan teknik pernapasan diafragma agar anggota kelompok bernyanyi dapat meningkatkan keterampilan bernyanyi menggunakan teknik pernapasan diafragma yang baik dan benar.

Andi Fahma Hendrawan: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

Maka berdasarkan fakta-fakta dan permasalahan yang ditemukan oleh peneliti, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan penelitian *Action Research* dengan judul: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstkurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian *Action Research*, Merangkum pendapat para ahli, Badrun KW (1998) menjelaskan: *Action Research* (AR) atau Penelitian Tindakan (PT) adalah penelitian yang dilakukan secara kolaboratif oleh partisipan dalam ilmu sosial dan pendidikan untuk memperbaiki pemahaman dan pelaksanaan pekerjaannya sendiri, dan juga membawa dampak pada lingkungan di sekitarnya. Dalam hal ini PT dapat digunakan di dunia pendidikan, baik di dalam maupun di luar kelas.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi untuk mengatur penelitian sebagai kerangka acuan dalam melaksanakan penelitian. Hal ini pada komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian. Penelitian ini termasuk dalam penelitian *Action Research*. Tahapan yang akan dilalui dalam penelitian ini pada dasarnya ada empat, yaitu menyusun rancangan tindakan (*Planning*), pelaksanaan tindakan (*Acting*), pengamatan (*Observing*) dan refleksi (*Reflecting*).

3. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti kelas kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

4. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini dilakukan pada siklus I dan siklus II dengan berbagai tahapan yaitu:

- a. Perencanaan
- b. Pelaksanaan Tindakan

- c. Observasi
- d. Refleksi

5. Defenisi Operasional Variabel

Keterampilan adalah dimana proses untuk mengembangkan potensi dan sebagai bentuk proses penggalan seseorang.

6. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data diperlukan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat yaitu sebagai berikut:

- a. Observasi
- b. Dokumentasi
- c. Tes

7. Evaluasi Prestasi Belajar Siswa

Evaluasi prestasi belajar merupakan satu-kesatuan yang utuh selama proses penelitian mulai dari perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Kemudin puncak evaluasi prestasi belajar yaitu ditunjukkan pada tes untuk melihat hasil praktik teknik pernapasan diafragma dalam bentuk skor setelah penerapan latihan. Evaluasi prestasi belajar ini terdiri dari lima soal yang mencakup 2 komponen tindakan yang dilakukan yaitu pernapasan diafragma dan *phrasing*.

8. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dilakukan dengan cara mengolah skor aspek-aspek penilaian yang terdapat dalam penilaian tes praktik teknik pernapasan diafragma. Tahapan tes tersebut dimulai dari *pretest*, *posttest* siklus I, dan *posttest* siklus II. Hasil yang diperoleh diterjemahkan ke dalam kriteria yang sudah ditentukan. Data penilaian hasil evaluasi prestasi belajar siswa menggunakan penskoran (1, 2, 3 dan 4) dengan keterangan sebagai berikut:

Skala Skor	Keterangan
1	Sangat Kurang
2	Kurang
3	Baik
4	Sangat Baik

Tabel Skala Skor Penilaian evaluasi prestasi belajar siswa

Andi Fahma Hendrawan: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

Setelah itu dilakukan perhitungan selisih peningkatan rata-rata *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Skor Akhir} - \text{Skor Awal}}{\text{Skor Awal}} \times 100\%$$

(Sukardi, 2008: 146)

Semua data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis untuk mempermudah mengklarifikasi objek penelitian sesuai dengan permasalahan, sehingga penulisan dapat disusun menjadi suatu karya ilmiah secara sistematis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil dari Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

Setelah dilakukannya penelitian dan terkumpul data-data evaluasi prestasi belajar siswa maka selanjutnya peneliti melakukan teknik analisis data dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Peningkatan} = \frac{\text{Skor Akhir} - \text{Skor Awal}}{\text{Skor Awal}} \times 100\%$$

(Sukardi, 2008: 146)

Dari data evaluasi prestasi belajar yang telah terkumpul mengenai penerapan teknik pernapasan diafragma untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada kegiatan ekstrakurikuler kelompok bernyanyi siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Dari hasil evaluasi prestasi belajar siswa di dapatkan nilai rata-rata keseluruhan dari pra siklus, siklus I dan Siklus II. dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1. Data perbandingan peningkatan hasil evaluasi prestasi belajar siswa

Siklus	Rata-Rata	Kategori
Pra Siklus	1,38	Sangat Kurang
Siklus I	2,45	Kurang
Siklus II	3,6	Baik

Dilihat dari tabel dan grafik diatas, nilai rata-rata hasil prestasi belajar mengalami peningkatan mulai dari pra siklus, siklus I, hingga siklus II. Didapatkan peningkatan hasil prestasi belajar dari pra siklus ke siklus I sebesar 77,53%. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menerapkan teknik pernapasan diafragma dalam bernyanyi kelompok bernyanyi mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun demikian, hasil prestasi rata-rata kelas peserta kelompok bernyanyi pada kondisi awal masuk kedalam kategori sangat kurang (1,38). Hasil tersebut menunjukkan bahwa meskipun sudah meraih kejuaraan, hampir seluruh peserta kelompok bernyanyi belum memiliki kemampuan melakukan teknik pernapasan diafragma tersebut.

Padahal teknik tersebut sangat mendukung pencapaian kompetensi kelompok bernyanyi yang baik. Setelah diadakannya tindakan siklus I, peningkatan yang terjadi meskipun kategori pencapaian nilai belum sesuai dengan tujuan yaitu kurang (2,45). Sehingga peneliti melakukan siklus II untuk mencapai tujuan penelitian. Setelah diadakan siklus II sebesar 46,93% dan nilai akhir pada siklus II masuk ke dalam kategori baik (3,6). Peningkatan nilai tersebut menunjukkan penerapan teknik pernapasan diafragma untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi sudah dilakukan dengan baik oleh peserta didik. Hal ini berarti tujuan penelitian sudahtercapai.

B. Pembahasan

Teknik pernapasan merupakan hal yang penting dalam bernyanyi. Seperti halnya vokalisasi yang digunakan sebelum bernyanyi atau yang sering kita sebut dengan pemanasan vokal. Dari hasil peningkatan prestasi belajar ini berbanding lurus menunjukkan keberhasilan penerapan teknik pernapasan diafragma untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa.

Andi Fahma Hendrawan: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

Hal ini dapat dilihat pada proses latihan, observasi sejak pra siklus, siklus I, dan siklus II.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, hasil penelitian rata-rata pada pra siklus mendapatkan nilai dalam kriteria sangat kurang dengan nilai 1,38. Dari hasil nilai rata-rata tersebut diketahui bahwa hanya 6% siswa yang dapat bernyanyi menggunakan teknik pernapasan diafragma dengan cukup baik walau masih masuk dalam kriteria kurang, sedangkan 94% siswa masih belum menggunakan teknik pernapasan dalam bernyanyi. Sehingga masih belum dapat bernyanyi dengan baik dan benar. Hal ini mendorong peneliti untuk melanjutkan pada siklus I dengan tindakan yaitu meningkatkan kemampuan bernyanyi siswa pada hasil nilai rata-rata siklus I mendapatkan nilai dalam kriteria kurang yaitu dengan nilai rata-rata 2,45 yang berarti peningkatan rata-rata sebesar 77,54% dari sebelum tindakan atau pra siklus. Berdasarkan uraian pembahasan tersebut, peserta didik mampu meningkatkan hasil prestasi belajarnya dalam keterampilan bernyanyi melalui teknik pernapasan diafragma.

Peningkatan hasil prestasi belajar tersebut menunjukkan keberhasilan penerapan teknik pernapasan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada kelompok bernyanyi siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Hal ini dilihat dari sebelum dan sesudah diadakannya tindakan. Hal ini dilihat dari hasil tes saat pra siklus yang masuk kategori sangat kurang dan sudah diadakan tindakan selama dua siklus dengan hasil kategori baik. Oleh karena itu, penggunaan metode *ini* dapat menjadi salah satu metode dalam penerapan teknik pernapasan untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada kegiatan ekstrakurikuler kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

KESIMPULAN DAN RENCANA TINDAK LANJUT

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan teknik pernapasan diafragma dapat meningkatkan produksi suara teknik pernapasan diafragma pada kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Produksi suara terdengar lebih fokus, jernih, bertenaga, dan meyakinkan yang merupakan hasil penerapan teknik pernapasan diafragma untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi dengan memberikan pembelajaran. Peserta didik mampu mengaktifkan daya anggota tubuhnya dalam pengambilan napas diafragma untuk mencapai hasil terbaik ketika proses bernyanyi.

Metode yang dilakukan untuk teknik pernapasan diafragma seperti tertawa terbahak-bahak, melingkarkan area perut dengan telapak tangan beserta jari ketika bernapas, dan menghitung detik lamanya napas. Hal ini bertujuan untuk melihat perkembangan diafragma secara optimal ketika melakukan pernapasan diafragma. Setelah melakukan upaya dengan berbagai metode tersebut, peserta didik mampu melakukan teknik pernapasan diafragma sesuai yang diharapkan. Peserta didik mampu menggunakan, membiasakan dan memaksimalkan teknik pernapasan diafragma secara sadar saat bernyanyi yang menjadi bagian implikasi dari latihan yang digunakan.

Selanjutnya peningkatan hasil prestasi belajar dalam kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara ditunjukkan pada hasil dari tiap siklus. Pada kondisi awal (pra siklus), nilai rata-rata yang diperoleh peserta didik adalah 1,38. Nilai rata-rata pada siklus I yang diperoleh peserta didik adalah 2,45 sedangkan pada siklus II yaitu 3,6.

Andi Fahma Hendrawan: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

Peningkatan yang terjadi pada pra siklus ke siklus I yaitu 77,53% sedangkan dari siklus I ke siklus II yaitu 46,93%. Hasil nilai rata-rata pada akhir siklus II sebesar 3,6 menunjukkan bahwa hasil prestasi belajar masuk kedalam kategori baik (3-4) hasil peningkatan prestasi belajar ini menunjukkan keberhasilan penerapan teknik pernapasan diafragma untuk meningkatkan kemampuan bernyanyi pada kegiatan ekstrakurikuler kelompok bernyanyi siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara dapat tercapai sesuai dengan tujuan penelitian.

B. Rencana Tindak Lanjut

Rencana tindak lanjut dalam penelitian ini yaitu pelatih kelompok bernyanyi (guru/pembina/pembimbing kelompok bernyanyi) akan menerapkan teknik pernapasan diafragma dalam latihan kelompok bernyanyi di SMA Negeri 1 Sinjai Utara. Hal ini perlu dilakukan karena telah terbukti bahwa penerapan teknik pernapasan diafragma dapat meningkatkan produksi suara maupun prestasi belajar siswa dalam kelompok bernyanyi. Selain itu, metode ini dapat diterapkan pada kelompok bernyanyi lainnya seperti Nasyid apabila dibutuhkan. Dengan demikian, penerapan teknik pernapasan dalam kelompok bernyanyi menjadi bagian penting dalam meningkatkan dan memaksimalkan teknik pernapasan diafragma dalam kelompok bernyanyi.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tercetak:

- Arikunto. (2011). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Azhar, A. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Budiningsih, D. C. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Daryanto. (2012). *Teori Belajar dan Proses Pembelajaran yang mendidik*. Yogyakarta: Gaya Media.
- Abdul Majid. (2012). *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Study Kompetensi Guru*. Bandung: PT. Rosda Karya.
- B. Sandjaja, Albertus.H. (2006). *Panduan penelitian*. Jakarta: Prestasi Pustakaraya.
- Gunawan, H. (1983). *Pelajaran Seni Musik 1*. Surakarta: Widya Duta Mawardi.
- Ratmono, W. (1985). *Pelajaran Seni Musik Untuk SMA Kelas 1*. Surabaya: Sinar Wijaya.
- Raharjo, S. (1990). *Teori Seni Vokal Untuk SMA, Guru, dan Umum*. Semarang: PT. Media Wijata.
- Miftahul Huda, M. (2019). *Model-model pengajaran dan pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- N.K., Roestiyah. (2012). *Strategi Belajar Mengajar: Salah Satu unsur Pelaksanaan Strategi Belajar Mengajar: Teknik Penyajian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Syaiful Sagala, M. (2012). *Supervisi Pembelajaran dalam profesi pendidikan*. Bandung: Alfabeta, cv.
- dkk., P. D. (2007). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Pribadi, B. A. (2009). *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT. Dian Rakyat.
- Sardiman, A. M. (2007). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- Rusman. (2012). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Syaiful Bahri Djamarah, A. Z. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Suryabata, S. (2008). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Andi Fahma Hendrawan: Penerapan Teknik Pernapasan Diafragma untuk Meningkatkan Keterampilan Bernyanyi pada Kegiatan Ekstrakurikuler Kelompok Bernyanyi Siswa di SMA Negeri 1 Sinjai Utara.

B. Sumber Tidak Tercetak:

- Syukur, S. W. (2019). Penerapan Metode Latihan Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Dalam Paduan Suara Di SMK Negeri 2 Maros. *Skripsi*. Makassar: FSD UNM.
- Yulvita, A. I. (2017). Pembelajaran Ekstrakurikuler Paduan Suara di SMP Negeri 2 Semarang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. diakses pada 9 Februari 2022 [Ines Yulivita.pdf](#).
- Datu, A. R. (2019). Pelatihan Teknik Vokal Untuk Meningkatkan Kemampuan Bernyanyi Pada Siswa Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Paduan Suara SMA Negeri 13 Bone. *Skripsi*. Makassar: FSD UNM. diakses pada 15 Februari 2022 melalui [jurnal.pdf \(unm.ac.id\)](#)
- Kezia Irene Astuningtias, O. D. (2017). Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao. 1 (1). diakses 16 Februari 2022 melalui [Penerapan Metode Latihan Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di Smp Kristen Rantepao \[The Implementation of the Drill Method to Improve Cognitive Learning Outcomes of Grade 9 Students Studying Statistics at a Christian Junior High School in Rantepao\] | Astuningtias | JOHME: Journal of Holistic Mathematics Education \(uph.edu\)](#).
- Martian, F. K. (2009). Pembelajaran Vokal Pada Paduan Suara Adiyuswo di Gereja Kristen Jawa Limpung Pevanthen SubahKabupaten Batang. *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang. diakses 18 Februari 2022 melalui [Microsoft Word - 5274 \(unnes.ac.id\)](#)
- Astuti, T. (2016). Pelaksanaan Manajemen Mutu Kegiatan Ekstrakurikuler di SMK Negeri Purwokerto. *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto. diakses 11 Februari 2022 melalui [Cover Bab I Bab V Daftar Pustaka.Pdf \(Iainpurwokerto.Ac.Id\)](#)
- Kartowagiran, B. (2005). Dasar-Dasar Penelitian Tindakan. *Makalah*. Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. diakses pada 25 Februari 2022 melalui [pengertian dan prinsip-prinsip action research \(uny.ac.id\)](#)